

**EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KARIR BERBASIS PADA
MODUL UNTUK MENINGKATKAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN
KARIR PADA SISWA KELAS XII MAN 2 KLATEN**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk
Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata I**

Disusun Oleh :

Febrilia Dwi Utami

20102020026

Dosen Pembimbing

Nur Fitriyani Hardi, M.Psi.

NIP. 19900327 201903 2 016

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-900/Un.02/DD/PP.00.9/06/2024

Tugas Akhir dengan judul : EFektivitas LAYANAN BIMBINGAN KARIR BERBASIS PADA MODUL
UNTUK MENINGKATKAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR PADA SISWA
KELAS XII MAN 2 KLATEN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FEBRILIA DWI UTAMI
Nomor Induk Mahasiswa : 20102020026
Telah diujikan pada : Selasa, 28 Mei 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Nur Fitriyani Hardi, M.Psi.
SIGNED

Valid ID: 66605efc79860



Penguji I
Prof. Dr. Hj. Casmini, S.Ag., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 66602c48ea240



Penguji II
Moh. Khoerul Anwar, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 66605fa10160e



Yogyakarta, 28 Mei 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66612acce9e1d

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Febrilia Dwi Utami
NIM : 20102020026
Judul Skripsi : Efektivitas Layanan Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa Kelas XII MAN 2 Klaten

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Bimbingan Konseling Islam (BKI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.


Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 16 Mei 2024

Pembimbing,


Nur Fitriyani Hardi, M.Psi.
NIP 19900327 201903 2 016

Mengetahui:
Ketua Prodi,


Slamet, S. Ag. M. Si.
NIP 19691214 199803 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Febrilia Dwi Utami
NIM : 20102020026
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: *Efektivitas Layanan Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa Kelas XII MAN 2 Klaten* adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 16 Mei 2024
Yang menyatakan,



Febrilia Dwi Utami
NIM 20102020026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan karya ini untuk:

1. Yang utama, puji syukur atas kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Orang Tuaku tercinta, motivator terbesar dalam hidupku yang telah mendoakan dan memberikan dukungan untuk keberhasilanku.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Perubahan tidak akan hadir jika kita hanya menunggu orang lain dan menunda-nunda di lain waktu. Kitalah orangnya yang sebenarnya sedang ditunggu tersebut. Kita adalah perubahan yang kita cari.”

(Barack Obama)



KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta inayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini dengan judul "Efektivitas Layanan Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas XII MAN 2 Klaten", sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih pada semua pihak yang telah memberikan bantuannya, yaitu kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Marhumah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Slamet, M.Si., selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Nur Fitriyani Hardi, M.Si., selaku pembimbing.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan kepada penulis

selama masa studi, serta seluruh staff dan karyawan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Bapak Drs. Wiyana, M.Pd., selaku kepala MAN 2 Klaten.
7. Bapak Drs. Wahyu Tri Nugroho, selaku wakil kepala bagian kurikulum.
8. Bapak Drs. Wildan Taufiq, selaku wakil kepala bagian humas.
9. Ibu Roymiyatun, S.Pd., selaku koordinator bimbingan dan konseling.
10. Bapak M. Zainurrohman, selaku tenaga kependidikan.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas segala bantuan dan partisipasinya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Skripsi yang telah disusun merupakan sebuah karya ilmiah yang membutuhkan perbaikan dan pengembangan, maka penulis menerima kritik yang bersifat konstruktif dari pembaca.

Yogyakarta, 29 Mei 2024

Penulis,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Febrilia Dwi Utami
NIM 20102020026

ABSTRAK

FEBRILIA DWI UTAMI NIM 20102020026. Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Skripsi “Efektivitas Layanan Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa Kelas XII MAN 2 Klaten”.

Perencanaan karir yang rendah cukup menyulitkan bagi siswa untuk membuat keputusan karir. Maka dari itu siswa siswa harus memilih dengan cermat mengenai rencana karir yang jelas dan terarah. Upaya yang dapat dilakukan dan dianggap mampu untuk meningkatkan pengambilan keputusan karir adalah layanan bimbingan karir yang diberikan oleh guru BK di sekolah kepada siswa agar siswa mampu merencanakan karir dan mengambil keputusan karir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas layanan bimbingan karir untuk meningkatkan pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XII di MAN 2 Klaten. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan quasi eksperimen dan menggunakan desain penelitian *one group pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah 34 siswa dan subjek penelitian berjumlah 13 orang siswa kelas XII MAN 2 Klaten yang memiliki tingkat pengambilan keputusan karir rendah dan sangat rendah. Instrumen data yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah skala pengambilan keputusan karir. Analisis data menggunakan *uji wilcoxon signed ranks test* dengan bantuan program *IBM SPSS for Windows*. Nilai *uji wilcoxon signed ranks test* menunjukkan *Asymp.Sig.(2-tailed)* sebesar $0.001 < 0.05$ yang artinya H_0 diterima artinya layanan bimbingan karir efektif dilakukan. Dari hasil penelitian didapatkan nilai *pretest* sebesar 128,38 dan nilai *posttest* sebesar 162,15. Layanan bimbingan karir bagi siswa dapat membantu siswa dalam mengambil keputusan karir.

Kata Kunci: bimbingan karir; keputusan karir; siswa..

ABSTRACT

FEBRILIA DWI UTAMI NIM 20102020026. Islamic Guidance and Counseling Study Program, Faculty of Da'wah and Communication, Sunan Kalijaga State Islamic University Thesis "The Effectiveness of Career Guidance Services to Improve Career Decision Making in Class XII Students of MAN 2 Klaten".

Low career planning is quite difficult for students to make career decisions. Therefore, students must choose carefully about a clear and directed career plan. Efforts that can be made and considered capable of improving career decision making are career guidance services provided by counseling teachers at school to students so that students are able to plan careers and make career decisions. This study aims to determine the effectiveness of career guidance services to improve career decision making in class XII students at MAN 2 Klaten. The research method used is quantitative research with a quasi-experimental approach and uses a one group pretest-posttest design. The population in this study were 34 students and the research subjects were 13 students of class XII MAN 2 Klaten who had low and very low levels of career decision making. The data instrument used to collect data is a career decision-making scale. Data analysis used the Wilcoxon signed ranks test with the help of the IBM SPSS for Windows program. The wilcoxon signed ranks test value shows Asymp.Sig. (2-tailed) of $0.001 < 0.05$, which means that H_a is accepted, meaning that career guidance services are effective. From the research results, the pretest value was 128.38 and the posttest value was 162.15. Career guidance services for students can help students in making career decisions.

Keywords: career guidance; career decision; students.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Masalah.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka.....	10
BAB II KERANGKA TEORI.....	15
A. Tinjauan Tentang Bimbingan Karir.....	15
1. Pengertian Bimbingan Karir.....	15

2. Aspek - Aspek Bimbingan Karir.....	18
3. Fungsi Layanan Bimbingan Karir	20
4. Prinsip - Prinsip Bimbingan Karir.....	22
5. Tujuan Bimbingan Karir	23
6. Metode Bimbingan Karir	25
7. Bimbingan Karir Dalam Perspektif Islam.....	27
B. Tinjauan Tentang Pengambilan Keputusan Karir	31
1. Pengertian Pengambilan Keputusan Karir	31
2. Aspek - Aspek Pengambilan Keputusan Karir	33
3. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Karir.....	35
4. Tantangan Konselor Sekolah Dalam Membantu Membuat Pengambilan Keputusan Karir Siswa.....	38
C. Efektivitas Layanan Bimbingan Karir Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa.....	40
D. Hipotesis.....	43
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Variabel Penelitian.....	45
C. Definisi Operasional	46
D. Populasi dan Sampel	48
E. Instrumen Penelitian	50
F. Metode Pengumpulan Data.....	55
G. Validitas dan Reabilitas	56

H. Metode Analisis Data.....	58
BAB IV PEMBAHASAN.....	60
A. Persiapan Penelitian	60
B. Bimbingan Konseling MAN 2 Klaten	61
C. Gambaran Layanan Bimbingan Karir di MAN 2 Klaten.....	63
D. Alur Penelitian	65
E. Pelaksanaan Penelitian.....	65
F. Anallisis Data.....	67
G. Pembahasan.....	74
BAB V PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN.....	87

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka berfikir.....	42
Gambar 4.1	Diagram skor peningkatan tiap aspek.....	70



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Desain penelitian.....	44
Tabel 3.2	Kategorisasi sampel	50
Tabel 3.3	Kisi-kisi skala pengambilan keputusan karir	51
Tabel 3.4	Kegiatan pada modul bimbingan karir	54
Tabel 3.5	Kriteria koefisien reabilitas	58
Tabel 4.1	Pelaksanaan treatment.....	66
Tabel 4.2	Kategorisasi variabel pengambilan keputusan karir	68
Tabel 4.3	Hasil uji normalitas	69
Tabel 4.4	Hasil uji <i>mean pretest</i> dan <i>posttest</i>	70
Tabel 4.5	Hasil uji <i>wilcoxon signed ranks</i>	73
Tabel 4.6	Kesimpulan hasil layanan bimbingan karir.....	77

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Skala sebelum uji coba	88
Lampiran 2	Tabulasi data hasil uji coba	91
Lampiran 3	Hasil SPSS uji coba	94
Lampiran 4	Skala setelah uji coba	98
Lampiran 5	Daftar kegiatan modul karir	101
Lampiran 6	Hasil pre test	102
Lampiran 7	Hasil post test	107
Lampiran 8	Hasil SPSS uji reliabilitas.....	109
Lampiran 9	Hasil SPSS uji normalitas.....	110
Lampiran 10	Hasil SPSS uji hipotesis	111
Lampiran 11	Dokumentasi pelatihan	112
Lampiran 12	Perijinan.....	115
Lampiran 13	Daftar riwayat hidup	116

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Masa remaja adalah masa dimana manusia memulai perjalanannya menuju kedewasaan. Ketika seseorang memasuki masa remaja, terdapat tugas-tugas perkembangan yang berkaitan dengan perencanaan masa depan. Manusia selalu dipaksa mengambil keputusan yang akan membawa masa depan mereka. Hal serupa juga terjadi pada remaja yang mulai merencanakan pilihan karir masa depan mereka dengan jelas. Pilihan karir, pemikiran akan masa depan dan motivasi untuk mewujudkan impian tersebut tidak terlepas dari peran lingkungan remaja. Guru dan orang tua memegang peranan penting dalam perkembangan karir remaja. Teori Holland secara khusus mengemukakan bahwa kehadiran interaksi manusia dengan lingkungan dalam karir juga memperkuat peran lingkungan dalam pemahaman remaja terhadap pilihan karirnya di masa depan.¹

Pengambilan keputusan karir merupakan proses pemilihan beberapa pilihan karir yang perlu dipertimbangkan dengan sebaik-baiknya agar dapat mencapai keberhasilan karir di masa depan. Arjangga berpendapat bahwa pengambilan keputusan karir adalah suatu proses pengambilan keputusan yang diawali dengan memilih suatu alternatif dengan cara membandingkan dan mengevaluasi alternatif-alternatif yang

¹ Gottfredson, L.S & Richards, "The Meaning and Measurement of Environments in Holland's Theory". *Journal of Vocational Behavior* Vol. 55 No. 1 (1999), hlm. 57-73.

ada.² Wendy Patton dan Mary Mc Mahon berpendapat bahwa keputusan karir bergantung pada banyak hal seperti kepribadian individu, pengaruh teman sebaya, keluarga, lapangan pekerjaan, status sosial ekonomi, lembaga pendidikan (sekolah), dan lain sebagainya.³

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023 menyatakan bahwa dari 7,86 juta angka pengangguran terbuka, sebesar 9,31% disumbang oleh lulusan SMK, 8,15% dari lulusan SMA, 4,79% dari lulusan diploma, 5,18% dari lulusan universitas, 4,78% lulusan SMP, dan 2,56% dari lulusan SD.⁴ Data tersebut menunjukkan bahwa siswa SMK dengan disusul siswa SMA berkontribusi paling besar terhadap peningkatan pengangguran terdidik di Indonesia. Di samping terbatasnya lapangan pekerjaan, lebih banyak individu yang memilih menganggur dari pada berusaha menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Fenomena ini dapat menginterpretasikan bahwa keterampilan pengambilan keputusan karier yang dimiliki siswa masih kurang baik.

Berdasarkan hasil Angket Kebutuhan Peserta Didik (AKPD) yang diperoleh dari guru BK MAN 2 Klaten menunjukkan bahwa 74% siswa kelas XII masih ragu dengan tujuan masa depan dan pilihan karirnya. Data tersebut didukung oleh hasil wawancara pra-penelitian terhadap

² Ruseno Arjanggi, "Identifikasi Permasalahan Pengambilan Keputusan Karir Remaja," *Jurnal Psikologia* Vol. 22 No. 1 (2017), hlm 34.

³ Ani Sri Indriyati, "Penerapan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa Kelas XII JURUSAN Teknik Bodi Otomotif Di SMKN 2 Payakumbuh," *Jurnal Ilmiah P2M Siliwangi*, Vol. 5 No. 2 (2018), hlm. 101.

⁴ "Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan 2021-2023," *Badan Pusat Statistik*, 2023 <<https://www.bps.go.id/indicator/6/1179/1/tingkat-pengangguran-terbuka-berdasarkan-tingkat-pendidikan.html>> [diakses 29 Mei 2024].

beberapa siswa mengungkapkan bahwa masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan karirnya.

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di MAN 2 Klaten pada tanggal 7 Desember 2023 ditemukan bahwa siswa khususnya kelas XII kesulitan menentukan karir di masa depan. Beberapa siswa dalam menentukan karir masih terpaku pada teman maupun orang tua. Ada pula siswa yang tidak mengetahui jurusan-jurusan terkait karir di masa depan, sehingga mempersulit siswa dalam menentukan karirnya. Informasi mengenai perguruan tinggi tidak terlalu dimiliki siswa, berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti ada siswa yang ketakutan akan biaya yang ditanggungnya apabila meneruskan ke jenjang perguruan tinggi dimana informasi mengenai beasiswa masih dirasa kurang oleh peneliti.⁵

Adapun pelaksanaan bimbingan karir di MAN 2 Klaten dengan diberikan tes IQ dan edufair. Hasil tes dapat membantu mereka menentukan karir mereka. Selain itu, program edufair bertujuan untuk memperkenalkan perguruan tinggi dan swasta. Berdasarkan hasil dari tes IQ dan edufair menunjukkan bahwa beberapa siswa masih bingung dalam membuat keputusan karir. Hal ini dapat dipengaruhi pula oleh terbatasnya ruang dan waktu guru BK dalam memberikan bimbingan yang berdampak kurang optimalnya pengambilan keputusan karir siswa.

⁵ Wawancara dengan Ibu Roymiyatun guru Bimbingan dan Konseling MAN 2 Klaten pada tanggal 7 Desember 2023.

Dalam melakukan pengambilan keputusan karir siswa tentunya dapat mengalami berbagai permasalahan. Permasalahan dalam karir siswa terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal antara lain kepribadian tertutup siswa, kurangnya fokus pada keterampilan yang dimiliki, tidak percaya diri, serta adanya minat pada keterampilan lain. Faktor eksternal yaitu keadaan ekonomi keluarga yang membuat siswa kesulitan dalam memilih karir. Sebagian siswa tidak dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, akan tetapi langsung memasuki dunia kerja karena kondisi ekonomi keluarga yang kurang mampu. Selain itu, orang tua cenderung memaksa anaknya untuk memilih karir, pekerjaan, jenjang pendidikan, dan bidang yang diinginkan sesuai kemauan orang tua seperti orang tua yang menginginkan anaknya mengambil jurusan teknik, padahal kemampuan anaknya ada di bidang sosial. Hal ini menyebabkan anak tidak dapat memilih sesuai dengan minat dan potensi yang dimilikinya.⁶

Berbagai permasalahan terkait faktor internal dan eksternal yang dihadapi siswa sesuai dengan pernyataan Harlock bahwa remaja yang lebih tua mendekati permasalahan karir dengan sikap yang lebih praktis dan realistis dibandingkan masa kanak-kanak. Namun, sebagian siswa masih bingung mengenai perkembangan karirnya meskipun telah

⁶ Agung Santoso Pribadi, Erwin Erlangga, dan Mariana Yuliana Wangge, "Hubungan Antara Konsep Diri Akademik dengan Pengambilan Keputusan Karier pada Siswa SMP," *Philanthropy: Journal of Psychology*, Vol. 5 No. 1 (2021), hlm. 157 <<https://doi.org/10.26623/philanthropy.v5i1.2629>>.

menerima informasi karir di sekolah.⁷ Menurut Munandir, kebingungan ini menggambarkan perlunya pertimbangan dan penilaian ulang oleh siswa sesuai potensi diri, nilai-nilai, serta pengaruh lingkungan yang berubah-ubah.⁸ Dengan demikian, diperlukan adanya bimbingan dan arahan kepada siswa agar siswa dapat melakukan pertimbangan dan pengambilan keputusan dengan tepat.

Gundogan dan Ozgen berpendapat bahwa sekolah menciptakan ikatan dan hubungan dengan siswa dalam hal perilaku, tanggung jawab, dan persyaratan yang secara tidak langsung menyebabkan sekolah menjadi tempat kedua bagi siswa untuk bersosialisasi.⁹ Marks mengatakan bahwa sekolah adalah tempat untuk mengembangkan keterampilan, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman hidup untuk karir masa depan. Sekolah sebagai lingkungan pendidikan menengah seringkali didorong untuk menyediakan fasilitas, layanan dan kegiatan yang dapat mendukung pemenuhan diri siswa¹⁰ Pengadaan layanan bimbingan karir di sekolah memberikan informasi mengenai pendidikan lanjut, pemahaman kekuatan dan potensi ketika memasuki dunia kerja, serta bimbingan untuk mengembangkan sikap dan keterampilan yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Bimbingan karir merupakan bagian dari program bimbingan konseling di sekolah.

⁷ Pribadi, Erlangga, dan Wangge, hlm. 160.

⁸ Pribadi, Erlangga, dan Wangge, hlm. 160.

⁹ Aulia Mar'atina dan M Ramli, "Pengaruh Dukungan Keluarga dan Quality of School Life Terhadap Pengambilan Keputusan Karier Siswa Kelas XII di Sekolah Menengah Atas," *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan*, **Vol. 2** No. 7 (2022), hlm 673–85 <<https://doi.org/10.17977/um065v2i72022p673-685>>.

¹⁰ Mar'atina dan Ramli, hlm. 675.

Bimbingan karir membantu seseorang dalam perencanaan dan penyelesaian masalah karir, seperti memahami posisi dan tugas-tugas kerja, memahami kondisi dan kemampuan diri, memahami kondisi lingkungan, perencanaan dan perkembangan karir, menyesuaikan pekerjaan, dan menyelesaikan masalah karir.¹¹ Suherman berpendapat bahwa bimbingan karir adalah proses membantu seseorang memahami dan menerima citra diri pribadinya dan citra dunia kerja di luar dirinya, serta proses merekonsiliasi citra diri tersebut dengan dunia.¹² Menurut W.S Winkel, sebagaimana dikutip oleh Dewa Ketut Sukardi, bimbingan karir adalah bantuan untuk mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja, termasuk membantu dalam memilih pekerjaan atau jabatan atau profesi tertentu dan menyesuaikan diri dengan berbagai persyaratan yang terkait dengan posisi tersebut.¹³

Layanan bimbingan karir di Indonesia sudah seharusnya memahami dan memenuhi kebutuhan pengembangan karir siswa agar dibekali dengan keterampilan profesional setelah lulus. Hoyt mengemukakan bahwa siswa memiliki empat kebutuhan utama yaitu: (1) Merencanakan pendidikan pasca sekolah menengah yang berorientasi karir; (2) Memperoleh keterampilan umum di bidang kecakapan kerja, adaptasi kerja, dan peningkatan kerja sehingga mampu beradaptasi

¹¹ Ahmad Juntika Nurihsan, *Bimbingan dan konseling dalam berbagai latar belakang*, (Bandung: PT Rafika Aditama, 2006), hlm. 16.

¹² Agung Prabowo, "Efektivitas Program Bimbingan Karir Berbasis Teori Super untuk Mengembangkan Identitas Vokasional Remaja". *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling* Vol. 4 No. 1 (2018), hlm. 14-24.

¹³ Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 58.

terhadap perubahan dunia kerja seiring bertambahnya usia; (3) Menekankan pentingnya nilai-nilai kerja; (4) Merencanakan peluang untuk tetap terlibat sebagai bagian dari pengembangan karir secara keseluruhan.¹⁴

Terdapat berbagai macam metode bimbingan dan konseling yang dapat digunakan dalam layanan bimbingan dan konseling kaitannya dengan peningkatan pengambilan keputusan karir siswa. Salah satunya dengan modul. Nursalim berpendapat bahwa modul adalah paket program yang disusun dalam bentuk unit-unit tertentu, dirancang untuk memungkinkan penerapan layanan informasi dan bimbingan klasikal.¹⁵ Diungkapkan pula oleh Mulyasa yang menyatakan bahwa modul adalah suatu pembelajaran mandiri yang melibatkan serangkaian pengalaman belajar yang direncanakan dan dirancang secara sistematis untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran.¹⁶

Modul dalam bimbingan dan konseling sering digunakan sebagai modul bimbingan belajar, modul bimbingan karir, dan lain sebagainya. Peneliti tertarik menggunakan media pembelajaran berupa modul untuk digunakan oleh guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling. Hal ini dikarenakan penggunaan modul dapat meningkatkan motivasi siswa dan memungkinkan siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran secara mandiri.¹⁷ Dengan kata lain,

¹⁴ Attika, hlm. 57

¹⁵ Nursalim, hlm. 5

¹⁶ Mulyasa, hlm. 148

¹⁷ Majid, hlm. 176

siswa dapat secara mandiri dan aktif mempelajari, diharapkan mereka dapat memahami dan memperoleh pengetahuan baru sesuai dengan tujuan yang ingin dicapainya.

Beberapa penelitian yang menyatakan bahwa pemberian layanan bimbingan karir dapat membantu siswa dalam mengambil keputusan karir. Penelitian Deni Junia Fitri, Masril, dan Dasril yang menunjukkan bahwa penerapan Teori Holland pada Bimbingan Karir membantu siswa dalam mengambil keputusan karir.¹⁸ Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Diana Vidya Fakhriyani dan Ishlakhatus Sa'idah juga menunjukkan bahwa bimbingan karir efektif dalam pengambilan keputusan karir.¹⁹ Dengan demikian layanan bimbingan karir dianggap sesuai guna meningkatkan pengambilan keputusan karir. Uraian-uraian diatas, memunculkan pertanyaan mengenai layanan bimbingan karir dalam meningkatkan pengambilan keputusan karir.

Berdasarkan temuan dari peneliti dan pra-penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di MAN 2 Klaten, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut terkait efektivitas layanan bimbingan karir untuk meningkatkan pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XII MAN 2 Klaten.

¹⁸ Deni Junia Fitri, Maril, dan Dasril, "Efektivitas Bimbingan Karir Holland Terhadap Kemandirian Pengambilan Keputusan Pilihan Jurusan Di Perguruan Tinggi Bagi Siswa Kelas XII SMAN 2 Sumatera Barat", *Jurnal Pendidikan dan Konselinh*, Vol.4 No.6 (2022), hlm. 11842-11848.

¹⁹ Diana Vidya Fakhriyani dan Ishkhatu Sa'idah, "Efektivitas Layanan Bimbingan Karier Terhadap Perencanaan Karier Pada Santri Tingkat Akhir, *Jurnal Consilium*, Vol.9 No.2 (Desember, 2022), hlm. 107-115.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana efektivitas layanan bimbingan karir untuk meningkatkan pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XII MAN 2 Klaten”.

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini untuk mengetahui dan menguji efektivitas layanan bimbingan karir untuk meningkatkan pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XII di MAN 2 Klaten.

D. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi jurusan bimbingan dan konseling dan mahasiswa dalam menambah ilmu pengetahuan dan pengembangan belajar tentang layanan bimbingan karir untuk meningkatkan pengambilan keputusan karir siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan bagi siswa, khususnya siswa MAN 2 Klaten tentang layanan bimbingan karir terhadap pengambilan keputusan karir siswa.
- b. Bagi konselor, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber acuan guru bimbingan dan konseling sekolah untuk memberikan layanan bimbingan karir.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini dapat memberikan tambahan pengalaman dan wawasan kepada peneliti dalam meneliti objek yang terkait.

E. KAJIAN PUSTAKA

Penelitian-penelitian mengenai layanan bimbingan karir dan pengambilan keputusan karir telah dilakukan sebelumnya. Penelitian-
Penelitian terdahulu dirasa sangat penting untuk mengkaji penelitian saat ini.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang mengkaji tentang efektivitas teori bimbingan karir Holland dalam membantu pengambilan keputusan karir siswa. Dalam beberapa penelitian tersebut ditemukan bahwa teori Holland membantu siswa untuk meningkatkan pemahaman diri dan merencanakan karir sesuai dengan minat yang diinginkan. Teori Holland menekankan pada pemilihan berdasarkan pilihan pekerjaan realistik, investigatif, artistik, sosial, entrepreneur, dan konvensional.

Subjek yang ditemukan dalam penelitian tidak hanya kelas XII namun juga kelas X dan siswa SMP.^{20, 21, 22, 23, 24}.

Selain dari meningkatkan pengambilan keputusan karir, layanan bimbingan karir juga dapat meningkatkan perencanaan karir siswa dengan kesadaran dan pemahaman mengenai perencanaan karir. Siswa dapat memperoleh informasi yang memadai sebagai orientasi karir di masa depan dan membantu memetakan karir mereka. Ditemukan dalam penelitian teknik diskusi dan ditemukan pula bimbingan secara kelompok.^{25, 26, 27, 28, 29}.

Layanan bimbingan karir juga dinilai dapat meningkatkan kematangan karir. Layanan bimbingan karir membantu siswa mengatasi

²⁰ Deni Junia Fitri, dkk, "Efektivitas Bimbingan Karir Holland Terhadap Kemandirian Pengambilan Keputusan Pilihan Jurusan Di Perguruan Tinggi Bagi Siswa Kelas XII SMAN 2 Sumatera Barat", *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol.4 No.6 (2022), hlm. 11842-11848.

²¹ Faida Nuraida Kamilah, dkk, "Efektivitas Bimbingan Kelompok Berbasis Tes Minat Karir John L. Holland Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa", *Jurnal Akademia*, Vol.7 No. 2 (2020), hlm. 17-33.

²² Yuliana Nelisma, "Efektifitas Bimbingan Karir Holland Terhadap Kemandirian Pengambilan Keputusan Pilihan Jurusan Di Perguruan Tinggi Bagi Siswa Kelas XII", *Jurnal Al-Irsyad*, Vol. 5 No. 1 (2023), hlm. 1

²³ Devi Nurul Fikriyani, dkk, "Pemilihan Karir Berdasarkan Kepribadian Pada Siswa Kelas X Man 2 Tangerang "Teori Kepribadian Karir John L. Holland", *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, Vol. 11 No. 1 (2020), hlm. 9-17.

²⁴ Nova Agustina Wardhani, dkk, "Efektivitas Layanan Informasi Dengan Menggunakan Teori Karier John Lewis Holland Terhadap Pengambilan Keputusan Kariersiswa Smp, *Jurnal Quanta*, Vol, 4 No. 2 (2020), hlm. 58-68.

²⁵ Diana Vidya Fakhriyani dan Ishkhatu Sa'idah, "Efektivitas Layanan Bimbingan Karier Terhadap Perencanaan Karier Pada Santri Tingkat Akhir, *Jurnal Consilium*, Vol. 9 No.2 (Desember, 2022), hlm. 107-115.

²⁶ Aniek Wirastania, Dkk, "Efektivitas Layanan Bimbingan Karier Dalam Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karier Siswa, *Jurnal Kanigara*, Vol. 2 No. 2 (2022), hlm. 1-7.

²⁷ Albertus Hengka Nove, dkk, "Efektivitas teknik diskusi dalam bimbingan kelompok untuk membantu dalam perencanaan karir siswa, *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, Vol. 9 No. 4 (2021), hlm. 1-6.

²⁸ Dena Madisa, dkk, "Program Bimbingan Karir dalam Mengembangkan Perencanaan Karir Siswa, *Jurnal Psychoentrum*, Vol. 4 No. 3 (2022), hlm. 1-14.

²⁹ Djoni Aminuddin dan Mulyadi, "Efektivitas Layanan Informasi Karir Dalam Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa. *Jurnal Consilium*, Vol.6 No.2 (Juli-Desember, 2019), hlm 52-62.

dan menuntaskan permasalahan-permasalahan karir sehingga siswa memiliki kematangan karir. Kematangan karir bertujuan untuk membantu kesiapan individu dalam memilih karir dan membuat keputusan karir sesuai dengan kehendak hati serta kecenderungan kepribadian dan tahap perkembangan karirnya. Ditemukan subjek dalam penelitian adalah siswa SMP, SMA, dan SMK. Ditemukan pula dalam penelitian teori dari Donald E. Super dan teknik *self management*.^{30, 31, 32, 33, 34}.

Layanan bimbingan karir ditinjau dari perspektif Islam terletak pada kemampuan konselor profesional untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islami dalam layanan bimbingan karir, memahami budaya dan kepercayaan klien, serta menggunakan metode yang inklusif dan sensitif. Ditemukan dalam penelitian adanya *self management*. Terdapat metode shalat dhuha dan shalat istikharah dalam penelitian.^{35, 36, 37, 38, 39}.

³⁰ Chandra Budiman, dkk, "Layanan Bimbingan Karir Teori Donal E. Super Guna Meningkatkan Kematangan Karir Pada Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha, Vol. 11 No. 1 (2020), hlm. 32-39.

³¹ Ridni Eliza, dkk, "Pengembangan Modul Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa Sekolah Menengah, Jurnal Bimbingan dan Konseling G-Couns, Vol.7 No.3 (2023), hlm. 671-682.

³² Agustina Cahyaningrum dan Herdi, "Program Bimbingan dan Konseling untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa, Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Vol. 6 No. 8, hlm. 6230-6233.

³³ Ipah Saripah, dkk, "Problematika Kematangan Karir Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan: Implementasi Pada Layanan Bimbingan dan Konseling Karir, *Indonesian Journal of Guidance and Counseling*, Vol. 12 No. 1 (2023), hlm. 95-118.

³⁴ Tika Nurhayati, dkk, "Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Self Management* Terhadap Kematangan Karier Pada Siswa SMA, Jurnal Fokus, Vol. 4 No. 3, hlm. 219-226.

³⁵ Irmayanti Dan Nurjanah, "Teori *Trait And Factor*: Menelusuri Keterbatasan Dan Alternatif Pendekatan Karir Dalam Perspektif Islam, Jurnal Al-Isyraq, Vol. 7 No. 1 (2024), hlm. 1-14.

³⁶ Ely Sahara Harahap, dkk, "Integrasi Nilai-nilai Islami dalam Layanan Bimbingan Karir: Tantangan dan Peluang bagi Konselor Profesional, *Jurnal of Social Science Research*, Vol. 3 No. 3 (2023), hlm. 1-15.

³⁷ Dina Fatma Septiani, Dkk, "Efektivitas Layanan Konseling Islam Dengan Teknik *Self-Management* Untuk Mengurangi Kecemasan Karier Siswa Smk, Vol. 2 No. 1 (2022), Hlm. 125-134

Layanan bimbingan karir juga dapat meningkatkan minat siswa. Layanan bimbingan karir ditemukan memiliki pengaruh positif terhadap minat siswa dalam memilih karir yang sesuai dengan bakat dan minat mereka. Layanan bimbingan karir membantu siswa memahami diri dan lingkungan, serta meningkatkan minat karir siswa. Dalam penelitian ini ditemukan dengan pengaruh bimbingan karir untuk meningkatkan minat melanjutkan studi dan pengaruh bimbingan karir untuk meningkatkan minat siswa yang tidak mampu melanjutkan studi.^{40, 41, 42, 43, 44}.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang sudah dikaji di atas, dapat disimpulkan bahwa setiap penelitian terdahulu yang menggunakan layanan bimbingan karir sebagai intervensi dalam mengatasi berbagai masalah di atas seperti meningkatkan pengambilan keputusan karir, perencanaan karir, kematangan karir, minat siswa, dan ditinjau dari perspektif Islam. Pada semua penelitian dalam mengatasi permasalahan terdapat perbedaan

³⁸ Indriyanni, Skripsi: Efektivitas terapi Shalat Dhuha untuk Mengurangi Kecemasan Karir Peserta Didik MAN 1 Kudus, (Kudus: IAIN Kudus, 2023), hlm. 1.

³⁹ Aji Shahri Asadulloh, Skripsi: Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Shalat Istikharah dalam Menentukan Pilihan Karir Remaja di Lingkungan Krajan Desa Lemahireng Kecamatan Bawen (Salatiga: UIN Salatiga, 2022), hlm. 1.

⁴⁰ Didik Himmawan dan Kusmiatun, "Efektivitas Layanan Bimbingan Karier Dalam Meningkatkan Minat Siswa Yang Tidak Mampu Untuk Melanjutkan Studi", Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, Vol. 2 No. 1 (2021), hlm. 1-7.

⁴¹ Dedi Defriansyah, "Pelaksanaan Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Minat Melanjutkan Studi Siswa SMA Negeri 1 Muratara, Jurnal Edukasi, Vol. 9 No. 2 (2023), hlm. 203-217.

⁴² Selma Rayni, "Pengaruh Layanan Bimbingan Karier Terhadap Minat Karier Siswa Kelas XI Siswa Mutiara 2 Bnadung, Jurnal Fokus, Vol. 7 No. 1 (2024), hlm. 21-28.

⁴³ Handayani Sura', dkk, "Bimbingan Karier Untuk Meningkatkan Minat Bakat di SMA Muhammadiyah Enrekang, Jurnal Edupsycouns, Vol. 5 No. 1 (2023), hlm. 1

⁴⁴ Elly Marlina Usman, dkk, :Pengaruh Bimbingan Karir terhadap Peningkatan Minat Belajar Siswa Kelas XII MA Miftahul Falah As-Shiddiqiyah Panumbangan, Vol. 1 No. 20 (2021), hlm. 146-159.

di teknik, metode, teori, subjek, dan tempat penelitian Oleh karena itu, penelitian ini tidak ada persamaan yang persis dengan penelitian terdahulu.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan karir efektif dalam meningkatkan pengambilan keputusan karir. Hal ini dapat dilihat dari sebelum dan sesudah pemberian *treatment*, seluruh aspek pengambilan keputusan karir meningkat. Selain itu, melalui *treatment* yang diberikan meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya pengambilan keputusan karir, mempermudah siswa dalam pengambilan keputusan karir, dan memungkinkan siswa mendapatkan informasi yang memadai mengenai orientasi karir masa depan.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan dan diharapkan dijadikan pertimbangan bagi pihak yang berkepentingan sebagai berikut:

1. Bagi guru bimbingan dan konseling

Guru bimbingan dan konseling agar membantu mengenal potensi yang dimiliki siswa agar siswa mudah mengambil keputusan karir mereka, kemudian guru bimbingan dan konseling memberikan layanan bimbingan karir yang lebih mendalam mengenai jurusan dan pekerjaan. Selain itu, bimbingan karir diberikan beserta universitas terkait tidak hanya jurusan saja.

2. Bagi sekolah

Sekolah diharapkan dapat melayani kebutuhan para siswa terkait dengan pengambilan keputusan karir siswa dalam memaksimalkan potensi, minat, dan bakat siswa. Oleh karena itu, penyelenggaraan layanan bimbingan karir harus dilakukan secara insentif agar siswa dapat memantapkan pilihan mereka. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan jam mengajar kepada guru BK di kelas.

3. Bagi siswa

Dalam memanfaatkan layanan bimbingan karir yang diberikan guru BK siswa diharapkan aktif mencari informasi terkait jurusan dan pekerjaan yang diminati sehingga ketika siswa berkonsultasi pada guru BK siswa sudah memiliki gambaran mengenai jurusan dan pekerjaan tersebut.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya mengambil populasi yang lebih besar sehingga hasil penelitian dapat digeneralisir dan diharapkan dapat memodifikasi dengan variabel lain tidak terbatas pada layanan bimbingan karir dan pengambilan keputusan karir.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin, D., Mulyadi. 2019. Efektivitas Layanan Informasi Karir Dalam Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa. *Jurnal Consilium*, Vol.6 Nomor 2. Depok, 52-62.
- Annas. 2017. Layanan Orientasi Bimbingan Dan Konseling Dalam Membantu Penyesuaian Diri Siswa Mts N Sleman Kota, Skripsi tidak diterbitkan (Yogyakarta: Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Komunikasi UIN Sunan Kalijaga).
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Banjarmasin: Rineka Cipta.
- Ayu, L. Perbedaan SMK, SMA, dan MA: Mending Pilih Yang Mana? <https://www.gamelab.id/news/2026-perbedaan-smk-sma-dan-ma-mending-pilih-yang-mana> (diakses pada 01 Februari 2024, pukul 12.07).
- Basmalah., Endang, B., & Lestari, S. 2016. Pengaruh Layanan Orientasi Terhadap Penyesuaian Diri Dalam Kegiatan Belajar Di Sekolah. *Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*. Vol. 5 Nomor 10. Pontianak, 1-12.
- Beny, S. 2012. Orientasi Karir Siswa Kelas Ii Jurusan Teknik Pemesinan Di Smk Piri Sleman, Skripsi tidak diterbitkan (Yogyakarta: Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta).
- Bilson, S. 2011. *Memenangkan Pasar Dengan Pemasaran Efektif Dan Profitabel*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Budiman, C., Gunawan, G., & Hidayat, D. R. 2020. Layanan Bimbingan Karir Teori Donal E. Super Guna Meningkatkan Kematangan Karir Pada Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, Vol. 11 Nomor 1. Denpasar, 32-39.
- Cahyaningrum, A., & Herdi. 2023. Program Bimbingan dan Konseling untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa, *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol. 6 Nomor 8, Jakarta, 6230-6233.
- Defriansyah, D. 2023. Pelaksanaan Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Minat Melanjutkan Studi Siswa SMA Negeri 1 Muratara. *Jurnal Edukasi*, Vol. 9 Nomor 2. Lohbener, 203-217.
- Didik, K., & Kusmiatun. 2021. Efektivitas Layanan Bimbingan Karier Dalam Meningkatkan Minat Siswa Yang Tidak Mampu Untuk Melanjutkan Studi,

Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, Vol. 2 Nomor 1. Indramayu, 1-7.

Eliza, R., Ahmad, R., Asnah, M. I.B. 2023. Pengembangan Modul Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa Sekolah Menengah. *Jurnal Bimbingan dan Konseling G-Couns*, Vol.7 Nomor 3. Jambi, 671-682.

Fakhriani, A. 2017. Efektivitas Layanan Bimbingan Karier Berbasis Life Skill Untuk Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa Di Sma Negeri 10 Luwu. Skripsi tidak diterbitkan (Makassar : Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar).

Fakhriyani, D. V. 2022. *Berkala Kajian Konseling dan Ilmu Keagamaan Efektifitas Layanan Bimbingan Karier Terhadap Perencanaan Karier Pada Santri Tingkat Akhir*. 9, 107–115.
<https://doi.org/10.37064/consilium.v9i2.12345>

Fathoni, A. 2011. *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Fikriyani, D. N., Nurbaeti, N., Hidayat, D. R. 2020. Pemilihan Karir Berdasarkan Kepribadian Pada Siswa Kelas X Man 2 Tangerang Teori Kepribadian Karir John L. Holland. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, Vol. 11 Nomor 1. Tangerang, 9-17.

Fitri, D. J., Maril., & Dasril. 2022. Efektivitas Bimbingan Karier Holland Terhadap Kemandirian Pengambilan Keputusan Pilihan Jurusan Di Perguruan Tinggi Bagi Siswa Kelas XII SMAN 2 Sumatera Barat. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Vol.4 Nomor 6. Sumatera Barat, 11842-11848.

Gottfredson, L. S., & Richards, J. M. 1999. The Meaning and Measurement of Environments in Holland's Theory. *Journal of Vocational Behavior*, 55(1), 57–73. <https://doi.org/10.1006/jvbe.1999.1697>

Hanafi, I., Sa'idah, I., & Fakhriyani, D. V. 2021. Pengembangan Karier Berdasarkan Identitas Dan Aspirasi Karier Santri (Pendampingan Bimbingan Karier di Pondok Pesantren Al-Kautsar Pamekasan). *Perdikan (Journal of Community Engagement)*, 3(1), Article 1.
<https://doi.org/10.19105/pjce.v3i1.4341>

Herawati, J., N. 2019. Pengaruh Layanan Orientasi Dan Informasi Terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Pada Peserta Didik Kelas Xi Jurusan Ipa Ma Al-Hikmah Kedaton Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019. Skripsi tidak diterbitkan (Lampung: Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung).

- Herdiansyah. 2011. *Kualitas Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Irmayanti, I., Nurjanah, N. 2024. Teori *Trait And Factor*: Menelusuri Keterbatasan Dan Alternatif Pendekatan Karir Dalam Perspektif Islam, *Jurnal Al-Isyraq*, Vol. 7 Nomor 1. Yogyakarta,, 1-14.
- Jurusan, P., Gambaran, D., Di, P., Depan, M., Hudiyah, A., Haq, B., Farida, R., Program,), Psikologi, S., Muhammadiyah, U., & Timur, K. 2019. Orientasi Karir Pada Siswa SMP. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, 8(1), 7–14.
- Kajian, B. Layanan Informasi Karir Dalam Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa Djoni Aminuddin, E. 2019. *Consilium*. 6(2), 52–62. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/consilium>
- Kamilah, F. N., Wibowo, B. Y., & Handoyo, A. W. 2020. Efektivitas Bimbingan Kelompok Berbasis Tes Minat Karir John L. Holland Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa. *Jurnal Akademia*, Vol.7 Nomor 2. Banten, 217-33.
- Karsani, K. 2019. Efektivitas Layanan Informasi Karir Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas Xi Di Sma Budaya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019. Skripsi tidak diterbitkan (Lampung: Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiya h dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung).
- Madisa, D., Supriata, M., Saripah, I. 2022. Program Bimbingan Karir dalam Mengembangkan Perencanaan Karir Siswa, *Jurnal Psychoentrum*. Vol. 4 Nomor. 3 1-14.
- Manrihu, T. M. 1992. *Pengantar Bimbingan dan Konseling Karir*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Margono, S. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jombang: Rineka Cipta.
- Maryunis, A. 2011. “Konsep Dasar Penerapan Statistika Dan Teori Probabilitas. Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang”. *Jurnal Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*. Padang, 34.
- Mohammad., T. M. 1992. *Pengantar Bimbingan Dan Konseling Karir*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhammad. Metode penelitian Ekonomi Islam, (Yogyakarta: UPFEUMY, 2005), cet. Ke 1, hal. 72.
- Nelisma, Y. 2023. Efektifitas Bimbingan Karir Holland Terhadap Kemandirian Pengambilan Keputusan Pilihan Jurusan Di Perguruan Tinggi Bagi Siswa Kelas XII. *Jurnal Al-Irsyad*, Vol. 5 Nomor 1. Sumatera Barat, 1.

- Novalia, & Syazali, M. 2014. *Olah Data Penelitian Pendidikan*. Lampung: Aura
- Nurhayati, T., Mustika, R. I., Fatimah, S. 2021. Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Self Management* Terhadap Kematangan Karier Pada Siswa SMA., *Jurnal Fokus*, Vol. 4 Nomor 3. Siliwangi, 219-226.
- Olla, Y., & Abdullah, S. M. 2021. *Peran Orientasi Karier dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Career Decision Making Siswa*. 10(2), 143–152. <https://doi.org/10.30872/psikostudia>
- Prayitno. 2004. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prayitno, & Erman., A. 2013. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Putri, F. F., & Abdullah, M. S. Faktor Pengambilan Keputusan Karier Pada Siswa Sma Ditinjau Dari Social Cognitive Theory, *Psikostudia : Jurnal Psikologi*, 8.2 2019,108 (hal. 132). <https://doi.org/10.30872/psikostudia.v8i2.3049>.
- Rahmad. 2013. *Bimbingan Karir Suatu Kajian Teoritis*. Riau: Creative Multimedia.
- Rayni, S. 2024. Pengaruh Layanan Bimbingan Karier Terhadap Minat Karier Siswa Kelas XI Siswa Mutiara 2 Bnadung, *Jurnal Fokus*. Vol. 7 Nomor 1. Bandung, 21-28.
- Richma, H. 2015. Layanan Informasi Karir Membantu Peserta Didik dalam Meningkatkan Pemahaman Karir, *Jurnal Konseling GUSJIGANG*. Vol. 1 Nomor 1. Kudus, 1-10.
- Saripah, I., Priliani, D. R., Nadhirah, N. A. 2023. Problematika Kematangan Karir Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan: Implementasi Pada Layanan Bimbingan dan Konseling Karir, *Indonesian Journal of Guidance and Counseling*, Vol. 12 Nomor 1. Semarang, 95-118.
- Septiani, D. F., Rozikan, M. 2022. Efektivitas Layanan Konseling Islam Dengan Teknik Self-Management Untuk Mengurangi Kecemasan Karier Siswa Smk. *International Virtual Conference on Islamic Guidane and Counseling*. Vol. 2 Nomor 1. Salatiga 125-134.
- Shafrilla, A. F., & Kustanti, E. R. Hubungan Antara Pola Asuh Otoriter Dengan Pengambilan Keputusan Karier Pada Siswa Smk Teuku Umar Semarang, *Jurnal EMPATI*, 8.1 (2019), 212–20 (hal. 214). <https://doi.org/10.14710/empati.2019.23596>.

- Sharsimi, A. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjiono, A. 2011. *Pengantar Statistika Pendelikon*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Sugiharjo, J. A., & Rustina. 2017. Pengaruh Perencanaan Karir, Pengembangan Karir Karyawan, Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Jambuluwuk Puncak Resort. *Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, Vol. 3 Nomor 3. Jakarta, 1-11.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&B*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. 2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabet.
- Suhardi, S., Wicaksono, L., Program, Y., Bimbingan, S., Fkip, D. K., & Pontianak, U. (n.d.). *Pengaruh Layanan Informasi Karir Terhadap Pilihan Karir Pada Peserta Didik Kelas Xii Sma Immanuel Pontianak*.
- Sukardi, D. K. 1984. *Bimbingan Karir di Sekolah- Sekolah*. Yogyakarta: Ghalia Indonesia.
- Sukardi, K., & Sumiati. 1993. *Panduan Perencanaan Karir*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sukardi, & Kusmawati. 2008. *Proses Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi, D. K. 2015. *Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: Bina Aksara.
- Suliyanto. 2011. Perbedaan Pandangan Skala Likert Sebagai Skala Ordinal Atau Skala Interval, *Jurnal Sewindu Statistika*, Vol. 4. Purwokerto, 54.
- Tohirin. 2014. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah Berbasis Integrasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Usman, E. M., Tumanggor, P. I. F., Rosita, T., & Soliha, I.. 2021. :Pengaruh Bimbingan Karir terhadap Peningkatan Minat Belajar Siswa Kelas XII MA Miftahul Falah As-Shiddiqiyah Panumbangan, Vol. 1 No. 20. Bandung, 146-159.
- Walgito, B. 2004. *Bimbingan + Konseling (studi & karier)*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Wardhani, N. A., Istia', F. N., Arumsari, C. 2020. Efektivitas Layanan Informasi Dengan Menggunakan Teori Karier John Lewis Holland Terhadap Pengambilan Keputusan Kariersiswa Smp. *Jurnal Quanta*, Vol, 4 Nomor 2. Tasikmalaya, 58-68.
- Walgito, B. 2010. *Bimbingan Dan Konseling Studi Dan Karir*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Winkel. 2004. *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Winkel, & Hastuti, S. 2013. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Yolanda Saputri, Y., & Yusuf Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Untan Pontianak, A. (n.d.). *Orientasi Karir Pada Peserta Didik Di Sma Negeri 1 Sungai Raya*.